

## **GAMBARAN PENANGANAN SAMPAH DI PASAR TERMINAL LAMA KECAMATAN POLEWALI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Djameluddin G\*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to obtain an overview of waste management in the Old Terminal Market Polewali based pewardahan garbage collection point while ( TPS ) , and transportation . This type of research is a descriptive survey research approach to observation , the population in the study are all traders in the Old Polewali Terminal Market , with traders still sample as much as 70 respondents . Sampling with purposive sampling technique . Results of the study note that 70 respondents qualified pewardahan garbage in the Old Terminal Polewali market as much ( 4.3 % ) , while the collection point ( TPS ) and the transport of nothing as much as 100 % qualified . From the research it can be concluded that the picture of waste management in this market is still not eligible . It is recommended to the public including traders with local authorities and institutions concerned in improving the existing waste management system in the market or other public places.*

*Keywords : Overview , Management , Trash.*

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini sampah merupakan masalah yang cukup serius, terutama di kota-kota besar. Sehingga banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, swasta, maupun secara swadaya oleh masyarakat untuk menanggulangnya, dengan cara mengurangi, mendaur ulang maupun memusnahkannya namun semua itu hanya bisa dilakukan bagi sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga saja. ([www.maxpelltechnology.com](http://www.maxpelltechnology.com)) akses 17/8/2010.

Menurut WHO (World Health Organization) memberikan pengertian bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Menurut Undang-undang Nomor 18 pasal 2 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah berdasarkan penggolongan jenis sampah yang dikelola terbagi tiga jenis yaitu sampah rumah tangga, sampah yang sejenis sampah rumah tangga dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga yaitu berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sejenis sampah rumah tangga berasal dari kawasan komersial, kawasan

---

\*) Staf Pengajar FKM Universitas Al Asyariah Mandar

industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

Sampah spesifik meliputi; sampah yang mengandung bahan dan limbah berbahaya serta beracun, sampah yang timbul akibat bencana, sampah puing bongkaran bangunan, serta sampah yang secara teknologi belum dapat diolah atau sampah periodik.

Pengelolaan sampah kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota di Indonesia. Sesuai dengan Visi pembangunan kesehatan di Indonesia yaitu Indonesia sehat 2015, lingkungan yang dapat di diharapkan adalah lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat yakni lingkungan yang bebas dari polusi baik tersedianya sumber air bersih, sanitasi yang memadai, perumahan dan permukiman yang sehat, terwujudnya kehidupan masyarakat yang saling tolong-menolong dengan menerima nilai-nilai budaya bangsa.

Menurut penelitian Dinas Kebersihan kota Makassar tahun 2008, bahwa jumlah produksi sampah sekitar 1.800 ton perharinya sedangkan data terakhir tahun 2009 yaitu dari keseluruhan produksi sampah tersebut terdiri dari 58 % sampah yang berasal dari sampah rumah tangga, sampah pasar 10%, sampah non komersial 15 %, sampah industri 15 %, sampah jalan 2 %. Dari produksi tersebut sebagian besar adalah sampah organik yaitu 65 % dan sampah non organik sebesar 35%. (<http://www.tnetmakassar.rita>.) 10/8/2010.

Data Potensi Sampah Kota di Beberapa Kota di Indonesia

No	Kota	Jumlah penduduk (jiwa)*	Potensi sampah Kota (ton/perhari)
1	Jakarta	9.783.308	4.892
2	Surabaya	2.913.973	1.457
3	Bandung	2.603.855	1.301
4	Bekasi	577.985	789
5	Tangerang	1.466.596	733
6	Semarang	1.454.932	727
7	Malang	828.710	414
8	Surakarta	434.079	267
9	Denpasar	485.538	243
10	Yogyakarta	442.824	221
11	Bogor	308.246	154
12	Cirebon	267.986	133
13	Sukabumi	135.338	67
14	Magelang	126.500	63
15	Cianjur	105.931	64

Sumber (Penebar Swadaya, 2008)

Pasar terminal lama Polewali yang terletak di Kecamatan Polewali dengan luas 0,5 hektar dengan jumlah bangunan berupa ruko sebanyak 34, Los sebanyak 102, 1 buah kamar mandi dan wc umum serta pedagang tidak tetap yang tidak terhitung jumlahnya karena pasar ini merupakan pasar tradisional yang beroperasi disore hari yang dapat menampung puluhan bahkan ratusan pengunjung dari berbagai kelurahan yang di Kecamatan Polewali sehingga produksi sampah di pasar tersebut sangatlah besar jumlahnya.

Menurut data yang di peroleh dari Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Polewali Mandar bahwa proses pengelolaan kebersihan di Polewali Mandar di kelola oleh Dinas Tata Ruang dan Pemukiman dengan melibatkan satu bidang atas petunjuk dan kebijakan Bupati yang melimpahkan sebagian kewenangan kepada para kepala Bidang yang telah mempunyai tanggung jawab dengan masalah tersebut. Menurutnya mekanisme dari Dinas Tata Ruang dan Pemukiman telah berjalan sesuai aturan yang ada. Pengangkutan sampah di pasar terminal lama Polewali telah dilakukan setiap hari namun terjadi perubahan pada tanggal 1 mei 2010 bahwa masing-masing kelurahan di Kecamatan Polewali yang mengatur masalah kebersihan kota sampai ketempat pengumpulan sementara (TPS) dan kontainer yang telah disediakan. Dinas bertugas mengangkut Sampah yang ada di tempat pengumpulan sementara (TPS) dan kontainer ke tempat pembuangan akhir (TPA) yakni di Rea barat Desa Patang Panua dengan luas 1 Ha yang dilakukan dengan pembuangan diatas tanah (*Dumping on land*).

Jumlah kubikasi sampah perhari Kecamatan Polewali  $60\text{m}^3 - 70\text{m}^3$  perhari sementara kemampuan armada untuk mengangkut ke TPA  $30\text{m}^3 - 40\text{m}^3$  perhari terkendalanya disini masih banyaknya sampah yang tidak bisa di jemput atau diangkut oleh petugas kebersihan dikarenakan produksi sampah yang ada di pasar besar jumlahnya petugas kebersihan hanya mengangkut yang ada dikontainer saja padahal masih banyaknya sampah yang menumpuk di sekitar TPS adapun kendala yang lain yaitu penuhnya tempat pembuangan akhir (TPA) sedangkan 3 bulan sekali sampah yang ada di TPA digusur tetapi sebelumnya telah ada konfirmasi dari dinas bahwa sampah dikelola selama 3 bulan sebelum pengurusan. penggunaan armada pengangkutan sampah yang ada di Kecamatan Polewali 18 unit mobil sampah terdiri dari 4 Dum truk, 3 aramrol dan mobil yang memuat kontainer ada 11 unit yang terbagi disetiap kelurahan, 2 kontainer dikelurahan Wattang, 1 kontainer di Lantora, 1 kontainer di Takatidung, 2 kontainer di Pekkabatta, 2 kontainer di Madatte, 1 di kelurahan Darma, dan 2 di kelurahan Polewali salah satu kontainer yang berada di kelurahan Polewali terdapat dipasar Terminal Lama Polewali. kegiatan pengangkutan/pelayanan semua unit kendaraan pada lokasi yang sampahnya menumpuk dan diperkirakan tidak mampu melayani 1 unit pengangkut sampah.

Sedangkan data yang diperoleh dari kepala pasar yang menyediakan fasilitas berupa tempat sampah umum 1 buah kontainer yang mampu

menampung sampah sebanyak  $\pm 3 \text{ M}^3$  sedangkan hasil/produksi sampah pasar setiap harinya sebanyak  $\pm 5 \text{ M}^3$  berupa sampah basah dan sampah kering di tampung dalam satu tempat, maksudnya kedua jenis sampah tersebut tidak dipisahkan dalam 1 kontainer yang terletak dibagian dalam sebelah kanan halaman pasar, sampah menjadi menumpuk dan mencemari sekitar pasar hingga dapat menimbulkan bau tak sedap juga sebagai sumber penyakit.

Setelah membahas pada latar belakang maka dapat dirumuskan Gambaran Penanganan Sampah di Pasar Terminal Lama Polewali Tahun 2010.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei deskriptif dengan pendekatan observasi, untuk memperoleh gambaran pengelolaan sampah di Pasar Terminal Lama Polewali. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang yang ada di Pasar terminal lama Polewali baik pedagang tetap maupun pedagang tidak tetap yang tidak terhitung jumlahnya. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang tetap sebanyak 70 orang Pengambilan sampel ini dilakukan dengan tehnik *porposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoadmodjo, 2005).

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden, dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Data sekunder diperoleh dari Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Polewali serta dari kepala Pasar Terminal Lama Polewali.

Data yang diperoleh diolah dengan kalkulator dan komputerisasi dan disajikan dalam bentuk tabel di sertai dengan narasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

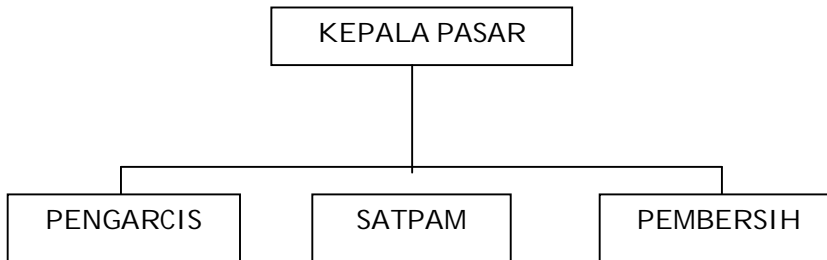
Letak wilayah Pasar Terminal Lama Polewali yang terletak di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar dengan luas wilayah pasar yakni 0.5 Hektar dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara terdapat Perkampungan penduduk (tanro)
- Sebelah Timur terdapat Jalan Durian
- Sebelah Selatan terdapat Jalan provinsi Ahmad Yani
- Sebelah Barat terdapat Hotel Ratih

Pasar Terminal Lama Polewali yang terletak di Kecamatan Polewali dengan luas 0.5 hektar dengan jumlah bangunan berupa Ruko sebanyak 34 unit, Los sebanyak 102, 1 buah kamar mandi dan wc umum. di pasar ini terdapat pedagang yang tidak tetap yang tidak terhitung jumlahnya karena pasar ini merupakan pasar tradisional yang beroperasi disore hari walaupun pasar ini bukan satu-satunya pasar yang ada di Kecamatan Polewali namun dapat menampung

puluhan bahkan ratusan pengunjung dari berbagai Kelurahan yang di Kecamatan Polewali sehingga produksi sampah di pasar tersebut sangatlah besar jumlahnya.

**Struktur Organisasi Pasar Trminal Lama Polewali**



**Fasilitas umum Pasar Trminal Lama Polewali**

Tempat sampah umum berupa 1 buah kontainer yang mampu menampung sampah sebesar ± 3 M<sup>3</sup> dan terletak disebelah kanan halaman pasar tersebut. Terdapat 1 Jamban/ WC umum yang mempunyai ukuran (2x2) M<sup>2</sup> terletak ditengah halaman pasar.

**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di lapangan mulai dari tanggal 04 November 2010 sampai dengan 18 November 2010 di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar tahun 2010 dengan responden para pedagang sebanyak 70 orang. Untuk menarik sampel digunakan porpositive sampling, maka hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

**Karakteristik Responden**

Jenis kelamin

Tabel 2

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki – laki	7	10
2	Perempuan	65	90
	Total	70	100

Sumber: Data Primer

Tabel 2 : Menunjukkan bahwa Jenis Kelamin dengan distribusi tertinggi yang ada di Pasar Terminal Lama adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden (90%) dan jenis kelamin laki – laki dengan jumlah 7 responden (10 %).

Tabel 3  
Distribusi Responden Menurut Golongan Umur di Pasar Terminal Lama  
Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar  
Tahun 2010

No	Umur Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	15 – 20	7	10
2	21 – 25	4	5,8
3	26 – 30	9	12,8
4	31 – 35	8	11,4
5	36 – 40	15	21,4
6	41 – 45	9	12,8
7	46 – 50	7	10
8	51 Keatas	11	15,8
	Total	70	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 3. Menunjukkan persentase umur responden tertinggi pada kelompok umur 36 – 40 tahun yaitu 15 responden (21,4%) dan terendah pada kelompok umur 21 – 35 tahun yaitu 4 responden (5,8%).

Tabel 4  
Distribusi Responden Berdasarkan Agama yang Dianut di Pasar Terminal Lama  
Polewali Kabupaten Polewali Mandar  
Tahun 2010

No	Agama	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Islam	69	98.6
2	Kristen	1	1.4
3	Hindu	-	-
	Total	70	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 4. Menunjukkan bahwa dari 70 responden, tertinggi menganut agama islam dengan jumlah 69 responden (98,6%) dan terendah menganut agama Kristen yaitu 1 responden (1,4%).

Tabel. 5  
 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Pasar Terminal  
 Lama Polewali Kabupaten Polewali Mandar  
 Tahun 2010

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak sekolah	12	17,1
2	SD	21	30
3	SMP	18	25,7
4	SMU	14	20
5	Diploma III	3	4,3
6	Sarjana	2	2,9
	Total	70	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 5. Menunjukkan bahwa dari 70 responden, tingkat pendidikan tertinggi adalah Sekolah Dasar 21 responden (30%), dan terendah adalah Sarjana sebanyak 2 responden (2,9%).

## 2. Karakteristik Berdasarkan Variabel Yang Diteliti

### a. Distribusi Berdasarkan Pewadahan Sampah

Pada variabel pewadahan sampah, yang diteliti adalah:

Tabel 5.1  
 Distribusi Responden Berdasarkan Pewadahan Sampah sesuai dengan  
 Ketersediannya Wadah Sampah di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali  
 Kabupaten Polewali Mandar  
 Tahun 2010.

No	Ketersediannya Wadah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ada	12	17,1
2	Tidak Ada	58	82,9
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 5.1. Menunjukkan bahwa dari 70 responden yang mempunyai ketersediaan wadah sampah sebanyak 12 responden (17,1 %). Sedangkan responden yang tidak mempunyai ketersediaan wadah sebanyak 54 responden (82.9 %).

Tabel 5.2  
 Distribusi Responden Berdasarkan Pewadahan Sampah sesuai dengan Sifat Wadah Sampah di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010.

No	Sifat Wadah	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	6	8,6
2	Tidak Memenuhi Syarat	64	91,4
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 5.2. Menunjukkan bahwa dari 70 responden yang memenuhi syarat sifat wadah sampah sebanyak 6 responden (8,6%). Sedangkan yang tidak memenuhi syarat sifat wadah sampah sebanyak 64 responden (91,4%).

Tabel 5.3  
 Distribusi Responden Berdasarkan Pewadahan Sampah Sesuai dengan Kondisi Wadah Sampah di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010.

No	Kondisi Wadah	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	3	4,3
2	Tidak Memenuhi Syarat	67	95,7
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 5.3. Menunjukkan bahwa dari 70 responden yang memenuhi syarat kondisi wadah sampah sebanyak 3 responden (4,3%). Sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak responden 67 (95,7%).

Tabel 5.4  
 Distribusi Responden Tentang Pewadahan Sampah di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010

No	Pewadahan	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	3	4,3
2	Tidak memenuhi syarat	67	95,7
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 5.4. Menunjukkan bahwa dari 70 responden yang memenuhi syarat pewadahan sampah sebanyak 3 responden (4,3%). Sedangkan yang tidak memenuhi syarat pewadahan sampah sebanyak 67 responden (95,7%).



**b. Distribusi Berdasarkan Tempat Pengumpulan Sementara (TPS)**

Pada variabel tempat pengumpulan sampah, yang diteliti adalah:

Tabel 6.1

Distribusi Berdasarkan Tempat Pengumpulan Sementara Sesuai dengan Keadaan (TPS) di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010

No	Keadaan TPS	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	0	0
2	Tidak memenuhi syarat	1	100
	Jumlah	1	100

Sumber : Data Primer

Tabel. 6.1. Menunjukkan bahwa Tempat Pengumpulan Sementara sesuai dengan keadaan TPS yang tidak memenuhi syarat sebanyak 100%.

Tabel 6.2

Distribusi Berdasarkan Tempat Pengumpulan Sementara Sesuai dengan Sifat (TPS) di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010.

No	Sifat TPS	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	0	0
2	Tidak memenuhi syarat	1	100
	Jumlah	1	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 6.2. Menunjukkan bahwa Tempat Pengumpulan Sementara sesuai dengan sifat TPS yang tidak memenuhi syarat sebanyak 100%.

Tabel 6.3

Distribusi Berdasarkan Tempat Pengumpulan Sementara sesuai dengan Kondisi (TPS) Di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010.

No	Kondisi TPS	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	0	0
2	Tidak memenuhi syarat	1	100
	Jumlah	1	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 6.3. Menunjukkan bahwa Tempat Pengumpulan Sementara sesuai dengan kondisi TPS yang tidak memenuhi syarat sebanyak 100%.

**c. Distribusi Berdasarkan Pengangkutan Sampah**

Pada variabel pengangkutan sampah, yang diteliti adalah:

Tabel 7.1  
Distribusi Berdasarkan Pengangkutan Sampah sesuai dengan Keadaan Alat Pengangkutan Sampah Di Pasar Terminal Lama Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010.

No	Keadaan alat pengangkutan sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	0	0
2	Tidak memenuhi syarat	1	100
	Jumlah	1	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 7.1. Menunjukkan bahwa pengangkutan Sampah sesuai dengan keadaan alat pengangkutan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 100%.

Tabel 7.2  
Distribusi Berdasarkan Pengangkutan Sampah sesuai dengan Kondisi Pengangkutan Sampah di Pasar Terminal Lama Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010.

No	Kondisi pengangkutan sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	0	0
2	Tidak memenuhi syarat	1	100
	Jumlah	1	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 7.2. Menunjukkan bahwa pengangkutan Sampah sesuai dengan kondisi pengangkutan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 100%.

Tabel 7.3  
Distribusi Berdasarkan Pengangkutan Sampah Sesuai Dengan Keadaan Sifat Pengangkutan Sampah di Pasar Terminal Lama Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2010.

No	Sifat pengangkutan sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	0	0
2	Tidak memenuhi syarat	1	100
	Jumlah	1	100

Sumber: Data Primer

Tabel. 7.3. Menunjukkan bahwa pengangkutan Sampah sesuai dengan sifat pengangkutan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 100%.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pewadahan Sampah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 04 November sampai dengan 28 November 2010 tentang pewadahan sampah, menunjukkan bahwa dari 70 responden yang memenuhi syarat pewadahan sampah sebanyak 3 responden (4,3%). Sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 67 responden (95,7%). Pewadahan sampah dikatakan memenuhi syarat jika sesuai dengan kriteria objektif yang telah ditetapkan.

Dengan melihat data yang ada, nampak bahwa kebanyakan pedagang yang ada di pasar tersebut tidak mempunyai pewadahan sampah, dari 70 responden yang mempunyai wadah sampah sebanyak 12 (17,1 %) dan yang tidak mempunyai wadah sampah sebanyak 54 responden (82,9 %). Kemudian dari 70 responden yang memenuhi syarat sifat wadah sampah sebanyak 6 responden (8,6%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 64 responden (91,4%), sedangkan dari 70 responden yang memenuhi syarat kondisi wadah sampah sebanyak 3 responden (4,3%), sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 67 responden (95,7%).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu kuncoro, sistem pengelolaan sampah secara terpadu di kampung Nitiprayan (2008), menemukan bahwa dari 45 responden yang memenuhi syarat pewadahan hanyalah 5 responden (26,3%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 40 responden (76,9%).

Hal ini menggambarkan bahwa masih banyaknya responden yang tidak memiliki wadah sampah, meskipun diantara mereka ada juga yang memiliki wadah sampah namun wadah tersebut tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

Secara umum pewadahan sampah merupakan kegiatan menampung sampah sebelum sampah dikumpulkan dan dikelola lebih lanjut. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pewadahan sampah yaitu ; awet tahan air, mudah diperbaiki, ekonomis, ringan, serta warna tidak mencolok (Muktiaji (2008).

Dalam penanganan sampah pewadahan sangatlah penting untuk diperhatikan karena pewadahan merupakan cara pembuangan sampah sementara di sumbernya baik individual maupun komunal. Wadah sampah individual umumnya ditempatkan didepan rumah atau bangunan lainnya. Sedangkan wadah sampah komunal ditempatkan di tempat terbuka yang mudah diakses. Sampah diwadahi sehingga memudahkan dalam pengangkutannya. idealnya jenis wadah

disesuaikan dengan jenis sampah yang akan dikelola agar memudahkan dalam penanganan selanjutnya.

## **2. Tempat Pengumpulan Sementara (TPS).**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 04 November sampai dengan 28 November 2010, distribusi berdasarkan tempat pengumpulan sementara (TPS) sesuai dengan keadaan, sifat, dan kondisi tempat pengumpulan sementara sama-sama tidak memenuhi syarat sebanyak 100%, TPS dikatakan memenuhi syarat jika sesuai dengan kriteria objektif yang telah ditetapkan yaitu apabila keadaan TPS mudah dijangkau, volumenya cukup, sampah tidak tercecer serta dilengkapi penutup. Kemudian sifat TPS kedap air, terbuat dari besi, atau bahan (semen, batu bata, pasir dan papan). Begitupun dengan kondisi TPS memenuhi syarat apabila TPS tidak retak dan tidak bocor serta dilengkapi penutup.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maimuna (2002), menemukan bahwa tempat pengumpulan sampah yang memenuhi syarat (4,7%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak (95,3%).

Ini menggambarkan bahwa kurang diperhatikannya tempat pengumpulan sementara (TPS) mulai dari keadaan, sifat, serta kondisi TPS yang tidak memenuhi standar pengelolaan sampah. Padahal tempat pengumpulan sementara (TPS) merupakan suatu bangunan atau yang digunakan untuk memindahkan sampah dari wadah maupun gerobak tangan ke landasan, kontainer, atau langsung ke truk pengangkut sampah serta memudahkan masyarakat dan petugas yang menangani masalah tersebut dalam pengelolaan sampah untuk mencegah terjadinya penumpukan sampah yang berdampak pada lingkungan serta merugikan kesehatan.

Tempat pengumpulan sementara. (TPS) adalah tempat atau wadah yang khusus disediakan untuk menampung sampah sebelum dibawa ketempat pembuangan akhir (TPA). Pengumpulan dapat pula diartikan sebagai pengelolaan sampah dari tempat asalnya sampai ke tempat pembuangan sementara sebelum menuju tahapan berikutnya. Tempat pengumpulan sementara memenuhi syarat jika konstruksi harus kuat dan tidak mudah bocor, memiliki penutup dan mudah dijangkau, pengangkutan sampah tidak melebihi kapasitas yang ada. (Muktiaji (2008).

## **3. Pengangkutan sampah.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar Terminal Lama Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 04 November sampai dengan 28 November 2010, tentang pengangkutan sampah yaitu, sesuai dengan keadaan, kondisi, dan sifat pengangkutan sampah sama-sama tidak memenuhi syarat sebanyak 100%. Pengangkutan sampah dikatakan memenuhi syarat jika sesuai dengan kriteria objektif yang telah ditetapkan apabila keadaan

alat pengangkutan sampah kepad air dan mempunyai penutup. Kemudian kondisi pengangkutan sampah memenuhi syarat apabila frekuensi pengangkutan 1 kali/hari dalam seminggu. begitupun sifat pengangkutan sampah memenuhi syarat apabila tidak adanya sampah yang tercecer pada saat pengangkutan serta tidak melebihi kapasitas kontainer dan dapat ditutup.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyatun (2009), menemukan bahwa pengangkutan sampah dilakukan dengan menggunakan sarana bantuan berupa alat pengangkutan yang baik serta pengangkutan yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari istansi terkait dalam hal penanganan sampah menuju ke tempat pembuangan akhir/pengolahan.

Menurut Muktiaji (2008), pengangkutan (transfer and transport) adalah kegiatan pemindahan sampah dan TPS menuju lokasi pembuangan pengolahan sampah atau lokasi pembuangan akhir.

Gambaran Penanganan sampah di Pasar Terminal Lama Polewali khususnya pada tahap pengangkutan sampah tentunya melibatkan tenaga yang besar pada periode waktu tertentu untuk mengangkut sampah dari tempat pengumpulan sementara ke tempat pembuangan akhir (TPA) untuk mempermudah proses pengangkutan sampah tersebut perlu diperhatikan keadaan, sifat dan kondisi pengangkutan sampah.

Proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing-masing sumber sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan sementara atau ke pengolahan sampah skala kawasan atau langsung tempat pembuangan akhir tanpa melalui proses pemindahan. Dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung (*Door to door*) pada sistem ini, proses pengumpulan dan pengangkutan sampah dilakukan bersamaan. Sampah dari tiap-tiap sumber akan diambil, dikumpulkan dan langsung diangkut ke tempat pemrosesan atau ketempat pembuangan akhir sedangkan pemindahan secara tidak langsung (*Communal*) pada sistem ini, sebelum diangkut ke tempat pemrosesan, atau ke tempat pembuangan akhir, sampah dari masing-masing sumber akan dikumpulkan dahulu oleh sarana pengumpul seperti dalam gerobak tangan (*hand cart*) dan diangkut ke TPS. Dalam hal ini, TPS dapat pula berfungsi sebagai lokasi pemrosesan skala kawasan yang berguna untuk mengurangi jumlah sampah yang harus diangkut ke pemrosesan akhir. (Anonim,2003)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran penanganan sampah di pasar Terminal Lama Polewali maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil penelitian dari 70 responden yang dijadikan sampel diperoleh hasil berdasarkan tentang pewardahan sampah yang memenuhi syarat pewardahan sampah sebanyak 3 responden (4,3%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 67 responden ( 95,7%). Dari hasil ini pewardahan

sampah berpengaruh terhadap penanganan sampah. Data ini menunjukkan bahwa pewadahan sampah di Pasar Terminal Lama Polewali tidak memenuhi syarat.

2. Dilihat dari hasil survey berdasarkan tempat pengumpulan sementara (TPS) sesuai dengan keadaan, sifat, dan kondisi TPS tidak memenuhi syarat sebanyak 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa tempat pengumpulan sementara (TPS) di Pasar Terminal Lama Polewali belum memenuhi syarat.
3. Dilihat dari hasil survey berdasarkan pengangkutan sampah sesuai dengan keadaan, sifat, dan kondisi pengangkutan sampah tidak memenuhi syarat sebanyak 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengangkutan sampah di Pasar Terminal Lama Polewali belum memenuhi syarat.

## REKOMENDASI

1. Diharapkan para pedagang yang ada di Pasar Terminal Lama Polewali memperhatikan pentingnya mempunyai wadah sampah sendiri untuk memudahkan dalam penanganan sampah, wadah yang dimiliki tentunya mempunyai kondisi yang baik seperti kedap air, tidak retak sehingga wadah tersebut dapat tahan lama untuk dipergunakan. Wadah juga perlu mempunyai penutup, tidak mudah dirusak oleh binatang yang dapat menjadi sumber penyakit sehingga menimbulkan berbagai masalah kesehatan.
2. Pemerintah kantor Dinas Tataruang dan Pemukiman perlu memperhatikan letak serta kondisi tempat pengumpulan sementara (TPS) berupa kontainer yang layak pakai tidak bocor, mempunyai penutup serta mampu menampung sampah secara menyeluruh agar bisa menjangkau seluruh pasar yang sesuai dengan kondisi letaknya, jika perlu ditambahkan 1 kontainer dibelakang pasar dan 1 kontainer didepan pasar dengan begitu memudahkan masyarakat dalam membuang sampah yang ditampung dalam wadah sebelum dibawa ketempat pengumpulan sementara.
3. Bagi pemerintah yang mengatur masalah pengangkutan sampah di pasar ini perlu memperhatikan kondisi alat pengangkutan sampah, jadwal yang telah ditetapkan dalam pengangkutan sampah begitupun pada saat berlangsungnya pengangkutan sampah agar alat pengangkutan sampah tidak melebihi kapasitas alat pengangkutan sampah itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, Abdul, (2009). *Studi Kualitatif Gambaran Pengetahuan Masyarakat Mengenai Sanitasi Pasar Sntal Pekkabata Kec.Polewali Kab.Polewali Mandar* .Polewali: Skripsi FKM UNASMAN
- Apridiadji, Wied Harry. (2008) *Memproses Sampah*. Jakarta : Penebar Swadaya

- Daud, Anwar. (2005). *"Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. Makassar: Hasanuddin Univesrsity prees.
- Kuncoro. Wahyu, (2008) *.Pengelolaan Sampah secara Terpadu DiKampung Nitiprayan*. Jojgjakarta: Skripsi Fakultas Teknik Sipil Dan PerencanaanUniversitas Islam Indonesia.
- Fakultas Kesehatan Masyarakat (2010), *"Panduan Penulisan Skripsi"*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNASMAN.
- Maimuna, (2008), *Gambaran perilaku petugas rumah sakit terhadap sistem pengelolaan sampah medis di rumah sakit kusta sinacang belawang*. Medan : Skripsi FKM Universitas Sumatra Utara
- Mubarak, Wahid I. & Chayatin Nurul (2009). *Ilmu Kesehatan masyarakat*. Jakarta: : Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2005), *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- Sudrajat,R.(2009). *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Entjang, Indang, (2000), *" Ilmu Kesehatan Masyarakat"* Jakarta : PS, Tim penulis.(2008). *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Muktiaji. (2008). *Pasar sehat, impian yang belum jadi kenyataan*. [http : google.com](http://google.com). di akses tanggal 1 juni 2010.
- Kartikawan, (2007). *Penanganan Sampah Yang Terpadu*. [http: google .ampl.or.id](http://google.ampl.or.id). di akses pada tanggal 27 Mei 2010)
- [http: //www.maxpelltechnology.com](http://www.maxpelltechnology.com) di akses pada tanggal 17/8/2010 pukul 22.30
- [http://\(www.tnetmakassar.rita.p?id=62\)](http://(www.tnetmakassar.rita.p?id=62)) di akses pada tanggal 10/8/2010 pukul 13.07
- <http://www.Promosikesehatan.com>. Di akses pada tanggal 29 mei 2010 Pukul 13.07
- Sampah Dan Penumpukannya Menjadi Masalah Di kota-kota Besar*. <Http:www.google.com>.11 juni 2010. Pukul 19.05 wita.
- Pengangkutan sampah Kota Demak*. <Http:www.google.com>.20 juni 2010. Pukul 14.23 wita.
- Korelasi Antara Pengetahuan dan sikap Masyarakat Terhadap Pemilahan Sampah Kering Dan Basah di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu*. <Http:www.google.com>.21 juni 2010. Pukul 14.01 wita.